

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

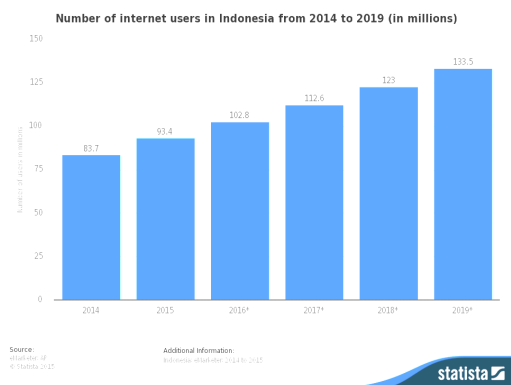
Pendidikan merupakan proses yang berkesinambungan, namun selalu beriringan dengan perkembangan dan kebutuhan manusia. Melalui pendidikan, berbagai aspek kehidupan dikembangkan melalui proses belajar dan pembelajaran. Berbagai masalah dalam proses belajar perlu diselaraskan dan distabilkan supaya kondisi belajar tercipta sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai serta dapat diperoleh seoptimal mungkin. Untuk melengkapi komponen belajar dan pembelajaran di sekolah ataupun di kampus, sudah seharusnya memanfaatkan media dan sumber belajar yang mampu merangsang pembelajaran lebih efektif dan efisien.

Namun saat ini karena adanya perubahan paradigma dalam proses pembelajaran yang awalnya berpusat pada pendidik menjadi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (mahasiswa) diharapkan dapat mendorong mahasiswa untuk terlibat secara aktif dalam membangun pengetahuan, sikap dan perilaku. Pada proses penerapan *Student Centered Learning (SCL)*, maka mahasiswa memperoleh kesempatan dan fasilitas untuk membangun sendiri pengetahuannya sehingga mereka akan memperoleh pemahaman yang mendalam, dan pada akhirnya dapat meningkatkan mutu kualitas mahasiswa.

Penerapan *SCL* pada mahasiswa ditantang untuk memiliki daya kritis, mampu menganalisis dan dapat memecahkan masalah-masalahnya sendiri, dalam hal ini, mahasiswa diharuskan untuk lebih aktif mencari materi sendiri diluar yang diajarkan oleh dosen, termasuk pada saat melakukan praktik

memasak, dimana mahasiswa harus mencari sendiri resep-resep yang dibutuhkan untuk praktik. Guna mendukung proses pembelajaran diperlukan sumber belajar yang mendukung seperti buku resep, majalah kuliner dan tabloid kuliner. Buku resep menjadi salah satu pilihan panduan bagi mahasiswa, namun terkadang penjelasan resep yang ada di beberapa buku tersebut kurang dijabarkan dengan lengkap dan kurang aplikatif.

Kemajuan teknologi dan penggunaan internet membuat proses pembelajaran semakin berkembang. Penggunaan internet dan elektronika sebagai akibat dari perkembangan teknologi, terutama pada masyarakat Indonesia cukup terbilang besar dan mendapat tempat dan perhatian yang cukup besar bagi para peserta didik dan besar pengaruhnya terhadap perkembangan pendidikan.



Gambar 1.1 Tabel Grafik Pengguna Internet di Indonesia pada Tahun 2014-2019

Sumber : statista.com

Manfaat aktivitas dalam pembelajaran yang disebabkan oleh kemajuan ilmu dan teknologi adalah agar mahasiswa dapat mencari sendiri dan langsung mengalami proses pembelajaran yang dilaksanakan secara realistik dan kongkrit, sehingga mengembangkan pemahaman dan berpikir kritis serta menghindari terjadinya pendekatan verbal secara terus-menerus. Penyampaian

materi ajar yang tidak bervariasi dapat menjadi penyebab tidak tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Dengan adanya teknologi yang semakin berkembang ini, dapat membantu mahasiswa dalam proses pembelajaran pada berbagai mata kuliah, terutama untuk pembelajaran praktik. Sulitnya mencari resep tanpa ada contoh jelas dalam cara membuat sebuah hidangan tersebut, dibutuhkan sumber belajar lain sebagai alat bantu yang dapat menjadi acuan teknik pembuatan serta dapat menjelaskan asal muasal hingga bentuk hasil akhir dari masakan tersebut.

Selain buku resep sebagai sumber belajar, media *online Youtube* dapat dimanfaatkan untuk membantu sebagai salah satu pencarian resep dalam bentuk konten audio visual (suara dan gambar). Sumber Belajar *Youtube Masak.TV* merupakan sebuah situs video sharing (berbagi video) populer dimana para pengguna dapat memuat, menonton dan berbagi klip video secara gratis. Pada *Youtube Masak.TV*, mahasiswa tidak hanya dapat melihatnya satu kali, melainkan dapat diputar berulang-ulang kali. Sehingga mahasiswa dapat mempelajari teknik-teknik persiapan, pemasakan hingga penyelesaian proses yang digunakan dalam pembuatan masakan tersebut. Kemajuan dan kemudahan untuk mengakses internet membuat mahasiswa cenderung lebih meminati untuk mencari referensi *online* dibanding buku resep dan situs-situs *online*. Video *online* pun menjadi alternatif halaman yang sering di buka.

Berdasarkan uraian di atas, maka diperlukan penelitian terhadap Pemanfaatan *YouTube Masak.TV* sebagai salah satu sumber belajar pada Mahasiswa Tata Boga untuk membantu pelaksanaan proses pembelajaran pada perkuliahan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Seberapa sering mahasiswa mengakses Kanal *Youtube* Masak.TV?
2. Apakah *Youtube* Masak.TV membantu proses pembelajaran teori dan praktik mahasiswa?
3. Bagaimana pendapat Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga-FT-UNJ mengenai *YouTube Channel* Masak.TV?
4. Apakah *YouTube Channel* Masak.TV dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar bagi mahasiswa Tata Boga-FT-UNJ.

1.3 Pembatasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada pemanfaatan *Youtube Channel* Masak.TV sebagai sumber belajar bagi mahasiswa Tata Boga Universitas Negeri Jakarta.

1.4 Perumusan Masalah

Dilihat dari pembatasan masalah di atas, maka masalah yang dapat dirumuskan adalah “Apakah *YouTube Channel* Masak.TV dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar bagi mahasiswa Tata Boga-FT-UNJ?”

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisa pemanfaatan *Youtube Channel* Masak.TV sebagai sumber belajar pada proses

pembelajaran teori dan praktik bagi mahasiswa Tata Boga di Universitas Negeri Jakarta.

1.6 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri, Program Studi Pendidikan Tata Boga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta maupun untuk masyarakat luas, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Menambah wawasan tentang variasi sumber belajar alternatif selain buku resep.
2. Dapat dijadikan kontribusi positif pada berbagai mata kuliah yang terkait dengan bidang Tata Boga khususnya yang bersangkutan dengan praktik.
3. Menjadi perangkat bantu dan alternatif dalam praktek memasak pada proses pembelajaran.
4. Sebagai ajakan untuk terus mengembangkan media pembelajaran alternatif yang mudah, singkat dan interaktif.
5. Diharapkan konsep pembelajaran dengan menggunakan sumber belajar *online* interaktif dapat direkomendasikan sebagai inovasi dalam dunia pendidikan.